

Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Desember 2016

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

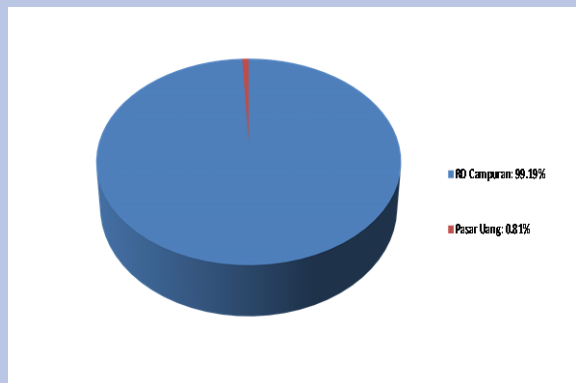
2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	30 Desember 2016	Rp	1,202.07
Total Dana (milyar IDR)	Rp 5.17		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.19%
Kas	0.81%

Skema Komposisi Portofolio



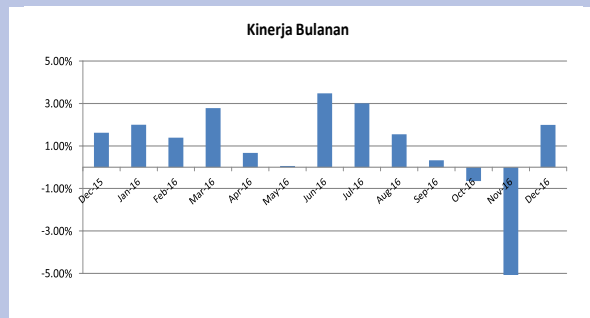
3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
2.00%	-4.54%	0.19%	11.04%	11.04%	20.21%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi selama Desember 2016 tercatat sebesar 0.42% (inflasi bulanan) dan inflasi tahunan sebesar 3.02%, sedang pada neraca perdagangan bulan November 2016 surplus US\$ 838 juta; Ekspor dan impor naik masing-masing +21.34% y-y dan +9.88% y-y.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 Desember 2016 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 16 Desember 2016. Kebijakan tersebut konsisten dengan upaya mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Bank Indonesia memandang pelanggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah dilakukan sebelumnya dapat terus mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik.

Rupiah menguat 0.6% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,436/US\$ pada December 2016, atau jika dibandingkan dengan awal tahun Rupiah menguat 2.60%. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun 16.4 basis poin ke 7.9730%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 665.9 triliun; lebih tinggi Rp 9.8 triliun dibandingkan posisi bulan lalu

JCI ditutup pada 5,296.71 per 30 December 2016 atau naik 2.87% dibanding bulan lalu, Sektor Aneka Industri dan sektor Keuangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +8.01% dan +7.67%, sedangkan sektor Konstruksi, Properti, dan Real Estate dan sektor Barang Konsumsi mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu sebesar -2.79% dan -0.32

*Dari berbagai sumber